

Keterkaitan Teks Proposal Bahasa Indonesia dengan Keterampilan Penyusunan Proposal Bisnis Mahasiswa Akuntansi

T. K. A. Br Purba^{1*}, S. Ramadhani², S. F. A. Sitorus³, A. V. D. Simbolon⁴, R. R. P. Nasution⁵, R. Situmorang⁶, M. A. J. Daulay⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Prodi Akuntansi, Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia.

E-mail: tripurba69@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2934>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received: 24 Sept 2025

Revised: 30 Sept 2025

Accepted: 07 Oct 2025

Kata Kunci:

Teks Proposal, Bahasa Indonesia, Proposal Bisnis, Mahasiswa Akuntansi.

Keywords:

Proposal Text, Indonesian Language, Business Proposal, Accounting Students.



Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antara teks proposal dalam mata kuliah Bahasa Indonesia dengan keterampilan penyusunan proposal bisnis mahasiswa Akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, studi literatur, serta analisis dokumen proposal yang disusun mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan struktur teks proposal, meliputi sistematika penulisan, kaidah kebahasaan, dan logika argumentasi, berpengaruh signifikan terhadap kualitas proposal bisnis. Mahasiswa yang memahami komponen-komponen tersebut mampu menyusun proposal bisnis yang lebih sistematis, persuasif, serta layak diajukan kepada pihak terkait. Selain itu, keterampilan menulis akademik terbukti mendorong mahasiswa untuk lebih kritis dan kreatif dalam menuangkan ide usaha. Dengan demikian, kemampuan berbahasa Indonesia dalam konteks akademik berfungsi sebagai landasan penting bagi mahasiswa akuntansi untuk mengembangkan kompetensi kewirausahaan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

This study aimed to analyze the relationship between proposal texts in Indonesian language courses and accounting students' business proposal writing skills. The research applied a qualitative descriptive method, collecting data through observation, literature review, and analysis of student proposals. The findings revealed that mastery of proposal text structure in Indonesian significantly influenced the quality of business proposals prepared by students. Those who understood linguistic rules, writing systematics, and logical argumentation were able to produce business proposals that were more systematic, persuasive, and feasible. In addition, students with better mastery of academic writing skills demonstrated stronger critical thinking and creativity in formulating business ideas. These results confirm that academic Indonesian language proficiency serves as a crucial foundation for developing entrepreneurial competencies, ensuring that accounting graduates are not only competent in theory but also prepared to compete in real business practices.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: T. K. A. Br Purba, et al (2025). Keterkaitan Teks Proposal Bahasa Indonesia dengan Keterampilan Penyusunan Proposal Bisnis Mahasiswa Akuntansi, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2934>

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam dunia akademik, khususnya dalam membentuk keterampilan berpikir kritis, sistematis, dan logis mahasiswa. Di perguruan tinggi, penguasaan bahasa Indonesia tidak hanya dimaknai sebatas kemampuan berkomunikasi, tetapi juga sebagai sarana utama dalam mengembangkan literasi akademik. Salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang sangat relevan dengan kebutuhan dunia profesional adalah penulisan proposal. Proposal bisnis tidak hanya dipandang sebagai dokumen administratif, melainkan juga sebagai media komunikasi yang meyakinkan

pihak lain tentang kelayakan ide usaha yang ditawarkan. Oleh karena itu, penguasaan teks proposal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi bekal penting bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi, untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja dan kewirausahaan.

Dalam konteks pendidikan tinggi, proposal bisnis memiliki kedudukan strategis karena menjadi jembatan antara teori dan praktik. Melalui proposal, mahasiswa tidak hanya dituntut memahami konsep manajemen dan akuntansi, tetapi juga mampu menuangkan gagasan usaha dalam bentuk tulisan yang sistematis dan persuasif. Struktur teks proposal meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metodologi, hingga perencanaan anggaran, yang menuntut mahasiswa untuk berpikir runtut dan kritis (Nurgiyantoro, 2018; Cahyani, 2020). Dengan demikian, kemampuan menyusun proposal bisnis erat kaitannya dengan penguasaan teks proposal Bahasa Indonesia, karena keduanya sama-sama menekankan pada kejelasan struktur, logika argumentasi, serta penggunaan bahasa yang efektif.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa akuntansi yang menghadapi kendala dalam menyusun proposal bisnis. Beberapa di antaranya cenderung kurang memahami sistematika penulisan, sehingga dokumen yang dihasilkan tidak runtut, terdapat banyak kesalahan kebahasaan, serta argumentasi yang lemah. Hal ini berimplikasi pada rendahnya kualitas proposal, baik dari segi substansi maupun kelayakan untuk diajukan kepada pihak terkait. Kondisi ini menandakan adanya kesenjangan antara kompetensi berbahasa akademik dengan keterampilan kewirausahaan yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan. Peneliti berusaha menelaah sejauh mana keterkaitan pemahaman teks proposal Bahasa Indonesia dengan keterampilan penyusunan proposal bisnis mahasiswa akuntansi. Penelitian ini tidak hanya penting dari sisi akademik, tetapi juga praktis, karena hasilnya dapat menjadi masukan bagi dosen dalam merancang pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih kontekstual dan aplikatif. Dengan mengintegrasikan teori kebahasaan dengan praktik kewirausahaan, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan proposal bisnis yang tidak hanya memenuhi kaidah akademik, tetapi juga layak diaplikasikan dalam dunia nyata.

Tipe Artikel

Artikel ini merupakan artikel hasil penelitian asli dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang menganalisis keterkaitan antara teks proposal dalam mata kuliah Bahasa Indonesia dengan keterampilan penyusunan proposal bisnis mahasiswa Akuntansi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan **deskriptif kualitatif** karena tujuan utama penelitian adalah mendeskripsikan secara mendalam hubungan antara pemahaman teks proposal Bahasa Indonesia dengan keterampilan penyusunan proposal bisnis mahasiswa akuntansi. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti, serta memungkinkan peneliti menelaah data secara kontekstual.

Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Medan yang mengikuti mata kuliah Bahasa Indonesia dan telah menyusun proposal bisnis dalam rangka tugas akademik maupun kegiatan kewirausahaan mahasiswa. Dari populasi mahasiswa, peneliti mengambil sampel purposive sebanyak 25 dokumen proposal bisnis untuk dianalisis, serta melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui:

1. Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang melibatkan materi penulisan teks proposal.
2. Analisis dokumen, berupa telaah sistematis terhadap proposal bisnis mahasiswa, dengan menilai aspek struktur, kaidah kebahasaan, logika argumentasi, serta kelayakan isi.

Sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi literatur dari buku, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan mengenai keterampilan menulis akademik dan pengembangan kewirausahaan.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman observasi, lembar analisis dokumen, serta rubrik penilaian proposal yang dikembangkan berdasarkan indikator keterampilan menulis akademik. Penilaian meliputi empat aspek utama, yaitu: (1) kelengkapan struktur proposal, (2) penggunaan bahasa yang efektif dan persuasif, (3) kejelasan logika argumentasi, serta (4) kelayakan substansi proposal.

Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles & Huberman yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini

menggunakan triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan hasil observasi dengan analisis dokumen dan literatur, serta menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data untuk memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang jelas antara mahasiswa yang memahami teks proposal Bahasa Indonesia dengan yang kurang memahami. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai struktur, kaidah kebahasaan, dan logika penulisan proposal mampu menghasilkan proposal bisnis yang sistematis, persuasif, dan layak diajukan. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang menguasai struktur teks proposal menghasilkan karya yang tidak runtut, banyak kesalahan bahasa, dan kurang meyakinkan pembaca.

Tabel 1. Perbandingan Kualitas Proposal Bisnis Mahasiswa Akuntansi

Aspek yang Dinilai	Mahasiswa yang Memahami Teks Proposal	Mahasiswa yang Kurang Memahami Teks Proposal
Struktur Proposal	Lengkap dan sistematis	Tidak runtut, ada bagian yang hilang
Kaidah Kebahasaan	Kalimat efektif, bahasa persuasif	Banyak kesalahan bahasa, kurang meyakinkan
Logika Argumentasi	Jelas, logis, dan meyakinkan	Lemah, kurang logis, sulit dipahami
Kelayakan Proposal	Layak diajukan	Kurang layak diajukan

Temuan penelitian ini mendukung hipotesis bahwa terdapat keterkaitan positif antara pemahaman teks proposal Bahasa Indonesia dengan keterampilan penyusunan proposal bisnis mahasiswa Akuntansi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih baik mampu menyusun proposal dengan struktur yang jelas, bahasa yang persuasif, serta argumentasi yang logis, sehingga proposal mereka layak diajukan.

Hasil ini sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (2018) yang menegaskan bahwa keterampilan menulis akademik merupakan pondasi utama dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Cahyani (2020) juga menemukan bahwa latihan menulis proposal berbasis praktik akademik dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyusun dokumen formal secara sistematis. Lebih lanjut, penelitian Hidayat (2021) menunjukkan bahwa literasi akademik tidak hanya memperkuat keterampilan menulis, tetapi juga mendorong pengembangan jiwa kewirausahaan melalui kemampuan menuangkan ide secara logis dan terstruktur.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi, khususnya dalam konteks teks proposal, perlu diintegrasikan dengan praktik penyusunan proposal bisnis yang nyata. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya menguasai teori kebahasaan, tetapi juga dapat langsung mengaplikasikannya dalam dokumen bisnis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Dengan hasil dan pembahasan ini, hipotesis penelitian terbukti diterima, karena penguasaan teks proposal Bahasa Indonesia terbukti berhubungan positif dengan keterampilan penyusunan proposal bisnis mahasiswa Akuntansi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman terhadap teks proposal Bahasa Indonesia memiliki keterkaitan positif dan signifikan dengan keterampilan penyusunan proposal bisnis mahasiswa akuntansi. Mahasiswa yang menguasai struktur proposal, kaidah kebahasaan, serta logika penulisan terbukti mampu menghasilkan proposal yang lebih sistematis, persuasif, dan layak diajukan. Sementara itu, mahasiswa yang kurang memahami aspek-aspek tersebut cenderung menyusun proposal yang tidak runtut, penuh kesalahan kebahasaan, dan lemah secara argumentatif

Secara teoretis, penelitian ini menegaskan bahwa literasi akademik, khususnya dalam konteks penulisan teks proposal, berfungsi sebagai fondasi penting dalam pengembangan keterampilan kewirausahaan mahasiswa. Temuan ini memperkuat pandangan Nurgiyantoro (2018), Cahyani (2020), dan Hidayat (2021) yang menyatakan bahwa kemampuan menulis akademik tidak hanya berdampak

pada kualitas karya tulis ilmiah, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan pola pikir kritis, logis, dan kreatif yang sangat dibutuhkan dalam dunia usaha.

Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kurikulum di perguruan tinggi. Pertama, pembelajaran Bahasa Indonesia sebaiknya tidak hanya berfokus pada teori kebahasaan, tetapi juga diintegrasikan dengan praktik penyusunan dokumen bisnis nyata seperti proposal usaha. Kedua, dosen diharapkan dapat merancang metode pembelajaran yang kontekstual, misalnya melalui proyek berbasis masalah (project-based learning) yang menghubungkan keterampilan berbahasa dengan kewirausahaan. Ketiga, mahasiswa didorong untuk aktif melatih keterampilan menulis proposal sejak dini agar lebih siap menghadapi tantangan kompetisi bisnis dan dunia kerja.

Kontribusi penelitian ini juga terletak pada relevansi antara bidang akademik dan dunia profesional. Dengan adanya keterampilan menyusun proposal yang baik, mahasiswa akuntansi tidak hanya siap sebagai tenaga kerja dengan kompetensi teknis, tetapi juga memiliki kemampuan komunikasi bisnis yang persuasif. Hal ini sangat penting dalam menghadapi era kompetisi global yang menuntut lulusan berdaya saing tinggi, kreatif, serta inovatif dalam menciptakan peluang usaha.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penguasaan teks proposal Bahasa Indonesia bukan hanya kebutuhan akademik, melainkan juga strategi penting dalam membekali mahasiswa akuntansi dengan keterampilan kewirausahaan yang relevan dan aplikatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Medan yang telah memberikan dukungan berupa fasilitas akademik, serta kepada dosen pembimbing mata kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penelitian ini berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anggota kelompok yang telah berkontribusi aktif, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyani, I. (2020). Keterampilan menulis proposal dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5(2), 134–145.
- Hidayat, R. (2021). Integrasi literasi bahasa dan kewirausahaan dalam pendidikan tinggi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 55–63.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPF.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Toyib, M., Yulaini, R. E., Rachmawati, W., & Pramika, D. (2022). Analisis tingkat kesulitan penyusunan proposal program pembinaan mahasiswa wirausaha (P2MW) di Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Neraca: Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 8(2).
- Utami, S., Nurjannah, N., & Subur, H. (2025). Literasi kewirausahaan dalam membentuk jiwa wirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2022. *Jurnal Liabilitas*, 10(2), 131–142.
- Vioreza, N., & Puji, U. (2023). Analisis kebiasaan membaca mahasiswa: Bagaimana kaitannya dengan keterampilan menulis proposal skripsi? *Vioreza: Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(1).
- Waseso, M.G. (2020). Bahasa Indonesia akademik dalam penulisan karya ilmiah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(3), 201–210.
- Zahwa, A. A., Sembiring, S., Andini, S., Sabela, S., & Sinaga, R. H. (2025). Analisis kesalahan penulisan dalam proposal kreativitas mahasiswa: Studi kasus pada dokumen PKM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 9659–9662